



Analisis Efektifitas Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SIMDA Di Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda Kalimantan Timur

Bambang Supriyanto¹
Dian Hidayati, MM²
Yanto³
Iis Asiska⁴

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
bambang2107046043@webmail.uad.ac.id

Abstract

The SIMDA application is one of the technologies widely used by local governments in Indonesia in carrying out financial management. The purpose of this research with the application of the SIMDA Finance application is very helpful in achieving the target to generate finance quickly and accurately. So that the success of implementing a program can be seen from the point of achieving the goals obtained by paying attention to the outputs generated from the program. The reason for carrying out this research is to facilitate the management of educational costs and then used and allocated according to the needs and activities of the school. This study uses a descriptive qualitative type of research and data collection used by researchers is to conduct in-depth interviews. The findings of this study are that the effectiveness of financial reports through the SIMDA application can manage finances in a good, orderly, efficient, economical, effective and responsible manner, especially the management of BOSNAS, BOSDa, and financial funds sourced from public funds, in this case the School Committee of SMA Negeri 13 Samarinda.

Keywords: Effectiveness, Financial Reports, SIMDA Application

Article Info

Naskah Diterima :
2022-04-13

Naskah Direvisi:
2022-05-19

Naskah Disetujui:
2022-06-29

Abstrak

Aplikasi SIMDA merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan. Tujuan Penelitian ini dengan adanya penerapan aplikasi SIMDA Keuangan sangat membantu dalam mencapai sasaran untuk menghasilkan keuangan dengan cepat, dan akurat. Sehingga keberhasilan penerapan suatu program dapat dilihat dari sudut pencapaian tujuan yang diperoleh dengan memperhatikan output yang dihasilkan dari program. Alasan dilaksanakannya penelitian ini agar dapat memudahkan pengelolaan biaya pendidikan kemudian dipergunakan dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara mendalam. Temuan Penelitian ini efektivitas laporan Keuangan melalui Aplikasi SIMDA dapat mengelola keuangan yang baik, tertib, efisien, ekonomis, efektif serta bertanggung jawab khususnya pengelolaan dana BOSNAS, BOSDa, dan keuangan yang bersumber dari dana masyarakat dalam hal ini Komite Sekolah SMA Negeri 13 Samarinda. Kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban sehingga dapat dikelola secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci : Efektivitas, Laporan Keuangan, Aplikasi SIMDA

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pendidikan dianggap sebagai faktor yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berdampak pada kemajuan dan perkembangan di daerah tersebut. Armida (2013) menyampaikan mengenai analisis Bank Dunia menunjukkan bahwa investasi pendidikan sebagai pengembangan sumber daya manusia (SDM) terbukti telah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuntungan ekonomi. Berdasarkan temuan studi tersebut maka keuntungan ekonomi yang diperoleh lebih tinggi dari investasi fisik dengan membandingkan rata-rata 15,3% dan 9,1%. Ini menunjukkan bahwa investasi pendidikan merupakan bentuk upaya yang menguntungkan. Oleh sebab itu pengelolaan suatu pembiayaan pendidikan memerlukan suatu konsep dan sistem yang terencana, sehingga pengelolaan keuangan dapat diatur dengan baik.

Manajemen keuangan pendidikan merupakan pengelolaan dana pendidikan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dan dipertanggungjawabkan sehingga pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan yang dilakukan sekolah merupakan serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pembukuan, pembelanjaan pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Dan manajemen keuangan pendidikan merupakan kegiatan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Kisbiyanto, 2014).

Dalam perencanaan anggaran pendidikan haruslah sesuai dengan sasaran yang tepat dan sesuai dengan sumber daya yang diperoleh. Pengelolaan biaya pendidikan yang didapatkan kemudian dipergunakan dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan sekolah. Pengalokasian dana pendidikan biasanya memperhatikan beberapa komponen seperti ruang belajar, guru, dan siswa. Selain itu perlu memperhatikan pengalokasian dana berdasarkan bobot tujuan pendidikan, berdasarkan tingkat angka partisipasi siswa, dan berdasarkan rumusan lokasi keuangan. Oleh sebab itu kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban sehingga dapat dikelola

secara efektif dan efisien, kemudian pelaksanaan pembiayaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu keterpaduan antara penerima keuangan dan pengeluaran keuangan perlu dilakukan (Buhari 2015).

Pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 yang membahas mengenai Pengelolaan Dana Pendidikan yakni: Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 49 yang membahas mengenai Pengalokasian Dana Pendidikan yakni: Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pada tahun 2016 Pemkot mengalami defisit anggaran yang cukup parah. Hal ini berdampak pada krisis yang melanda di kalangan masyarakat. Publik tidak mendapatkan hak untuk memperoleh informasi mengenai anggaran yang telah digunakan sehingga terjadinya defisit keuangan. Masyarakat Kota Samarinda semakin serius dalam menyoroti kinerja dan transparansi anggaran yang dikeluarkan. Pemerintah Kota Samarinda segera melakukan perbaikan dalam melayani masyarakat, sehingga mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem ini bertujuan agar penyelenggaraan anggaran keuangan terutama di Kota Samarinda dapat dijabarkan secara transparan dan akurat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan jelas dan rinci anggaran yang telah digunakan (Wulandari 2018).

Aplikasi yang diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006 yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah yang dikembangkan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikenal dengan aplikasi SIMDA, aplikasi SIMDA merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan. Penerapannya

berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sesuai dengan peraturan yang ada maka pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan agar dapat dipertanggungjawabkan dalam sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan. Pada bulan september 2015, aplikasi SIMDA telah diimplementasikan pada 425 Pemda dari 542 Pemerintah daerah yang ada atau sebanyak 78,41%. Aplikasi SIMDA menunjukkan 78,41% Pemda telah menggunakan aplikasi SIMDA pada SKPD di Indonesia. Namun, data lain menunjukkan masih ada yang belum menerapkan aplikasi SIMDA karena masih adanya daerah yang tidak dapat terjangkau oleh jaringan internet sehingga penggunaan aplikasi SIMDA belum bisa dipergunakan di daerah tersebut (Ariska, 2019).

Salah satu pemanfaatan yang dilakukan pada teknologi informasi yang direalisasikan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan. SIMDA merupakan keuangan dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja. Dalam penerapannya diperlukan beberapa kriteria yang dibutuhkan agar SIMDA menjadi efektif. Hasil yang diperoleh secara efektif didapat dari suatu instansi yang telah menghasilkan laporan keuangan secara lengkap, tepat waktu, akurat, dan transparan (Yacob, 2021).

Dalam rangka mengoptimalkan manajemen daerah, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan aplikasi komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Tujuan dari pengembangan program SIMDA yakni: (1) Menyediakan database tentang kondisi di daerah secara terpadu mulai dari aspek kepegawaian, aset daerah, keuangan hingga pelayanan publik, (2) menghasilkan informasi yang komprehensif, tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan, (3) mempersiapkan aparat daerah untuk mampu menguasai dan mendayagunakan teknologi informasi, dan (4) memperkuat basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah (Ole 2014).

Dari Keberhasilan SIMDA Keuangan yang diperoleh bahwa penerapan aplikasi SIMDA Keuangan sangat membantu dalam mencapai sasaran untuk menghasilkan keuangan dengan cepat, dan akurat. Sehingga keberhasilan penerapan suatu program dapat dilihat dari sudut pencapaian tujuan yang diperoleh dengan memperhatikan output yang dihasilkan dari program tersebut (Putri, 2021). Oleh sebab itu aplikasi SIMDA sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dihasilkan tepat waktu dan akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penerapan aplikasi SIMDA ada beberapa kendala yang dapat menghambat dalam pelaksanaannya sehingga menyebabkan penerapan aplikasi SIMDA tidak berjalan dengan optimal. Adapun faktor penghambat yang dapat terjadi yaitu permasalahan terkait *software* dan jaringan yaitu jaringan server yang tidak stabil sehingga aplikasi sulit untuk diakses *real time*, kemudian belum adanya sistem backup otomatis untuk mengatasi masalah data hilang atau *corrupt*. Menurut Nugroho (2008) permasalahan *software* dan jaringan merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat efektivitas program. Kelalaian manusia juga dapat menjadi faktor lain yang menghambat efektivitas penerapan program dan permasalahan mengenai kurangnya komitmen pegawai dalam mengoperasikan SIMDA yaitu perilaku seperti menunda-nunda pekerjaan input data secara real time pada SIMDA keuangan, rendahnya motivasi dan kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian SIMDA.

Penggunaan SIMDA yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi solusi yang baik dalam pengelolaan laporan anggaran yang dilakukan. Penggunaan SIMDA diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui aplikasi SIMDA diharapkan informasi akuntansi dapat digunakan sebagai bahan dalam mengambil keputusan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah diperoleh (Alfian 2015).

Dalam mengelola keuangan yang baik, tertib, efisien, ekonomis, efektif serta bertanggung jawab khususnya pengelolaan dana BOSNAS, BOSDa, dan keuangan yang bersumber dari dana masyarakat dalam hal ini

Komite Sekolah SMA Negeri 13 Samarinda, maka perlu diatur dalam hal perencanaan, penyediaan dana, penganggaran, penggunaan dana, pelaksanaan, penatausahaan serta pertanggungjawaban dana-dana tersebut. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang dana Bosnas, Bosda dan dana Komite Sekolah yang berasal dari bantuan sumber daya masyarakat. Dalam kaitan ini, peneliti akan mengkaji secara mendalam tentang tatakelola keuangan yang baik atas bantuan dana Bosnas, dana Bosda dan dana komite SMA Negeri 13 Samarinda. Tata kelola keuangan dan pembiayaan pendidikan merupakan konsepsi berpikir secara global, umum dan menyeluruh sebagai wujud implementasi dari berbagai regulasi, aturan dan program berkenaan dengan tata kelola keuangan, anggaran pendidikan, dan berbagai sumber daya pendidikan lainnya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi layanan pendidikan. Rofik A (2017) menjelaskan bahwa dana pendidikan (uang) merupakan sumber daya yang terbatas, oleh karena itu perlu dikelola secara efektif dan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Manajemen keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam tatakelola keuangan berfokus pada mekanisme anggaran, mekanisme akuntansi keuangannya, pembelanjaan, pergudangan, dan pendistribusiannya, mekanisme investasi dan mekanisme pemeriksaannya. Saat ini biaya sekolah siswa dibiayai oleh negara melalui dana Bos yaitu Bosnas dan Bosda serta dibantu oleh dana dari sumber daya masyarakat ialah komite sekolah. Besaran dana Bosnas untuk tingkat SMA adalah Rp. 1.620.000,- per siswa per tahun, sedangkan dana Bosda yang berasal dari pemerintah provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 900.000,- per siswa per tahun. Sehingga total Rp. 2.520.000,- per siswa per tahun. Besaran dana tersebut masih sangat jauh dari ideal untuk biaya siswa per tahun, sehingga dengan penelitian ini diharapkan mampu menjawab tantangan ke depan untuk mewujudkan biaya sekolah ideal yang seyogyanya diterima sekolah untuk operasional sekolah. Disamping itu perlu diatur mekanisme pembiayaan dari sumber daya masyarakat untuk membantu sekolah untuk mencukupi kebutuhannya.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan dana bosnas di SMA Negeri 13 Samarinda agar efektif, efisien, transparan dan akuntabel, maka SMA Negeri 13 Samarinda membuat laporan pertanggungjawaban berupa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang baik, tepat waktu dan sesuai standar laporan keuangan. Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 SMA Negeri 13 membuat laporan pertanggung jawaban manual, mengisi laporan pertanggung jawaban online di laman bos.kemendikbud.go.id dan juga laporan pertanggung jawaban yang terintegrasi dengan laporan keuangan pemerintah provinsi Kalimantan Timur melalui aplikasi SIMDA Keuangan online. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikenal dengan Aplikasi SIMDA merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan saat ini dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangannya. Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan SKPD. Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi SIMDA dalam rangka tatakelola keuangan yang baik merupakan suatu keniscayaan agar menghasilkan Laporan Keuangan yang baik pula.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 untuk memanfaatkan teknologi informasi melalui penerapan SIMDA, hampir seluruh sekolah di Indonesia telah menerapkan SIMDA, salah satunya adalah SMA Negeri 13 Samarinda. Tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik pada umumnya dan penyelenggaraan pengelolaan keuangan di dinas pendidikan, dalam hal ini satuan pendidikan di SMA Negeri 13 Samarinda. Tujuan sesungguhnya adalah agar lebih akuntabel dan semakin

diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda sangat dipengaruhi oleh faktor kepatuhan terhadap standar akuntansi secara umum, kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia yang mengelola dana BOS SMA Negeri 13 Samarinda dan juga dukungan sistem akuntansi yang ada. Laporan pertanggung jawaban keuangan harus memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yakni: kesesuaian/relevansi, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan, berarti SMA Negeri 13 Samarinda sebagai satuan pendidikan harus mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sebagaimana yang diamanatkan oleh PP nomor 24 tahun 2005 tersebut. Tetapi sejak tahun 2020 hingga sekarang untuk laporan pertanggung jawaban keuangan Bos SMA Negeri 13 Samarinda hanya tersisa yang manual dan mengisi laporan online melalui laman bos.kemendikbud.go.id, sedangkan untuk dana Bosda hingga saat ini tetap menggunakan aplikasi simda online, karena dana bosda berasal dari bantuan pemerintah provinsi Kalimantan Timur sehingga pelaporannya terintegrasi dengan keuangan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dimana hasil yang diperoleh data berupa teks singkat, dan gambar yang diperoleh. Pada penelitian ini menekankan pada proses selama penelitian berlangsung sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti laporan pertanggungjawaban berupa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) berupa laporan keuangan, dan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan peneliti pada saat di lapangan serta data-data pendukung lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, bendahara, dan staf SMA Negeri 13 Samarinda. Sehingga peneliti dapat mengkaji tentang dana Bosnas, Bosda dan dana Komite Sekolah yang berasal dari bantuan sumber daya masyarakat di SMA Negeri 13 Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Laporan Keuangan Aplikasi SIMDA di SMA Negeri 13 Samarinda

Mengutip teori efektivitas program menurut Campbell (dalam Putri, 2021), efektivitas penerapan SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda ditinjau dari aspek keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan pencapaian yang dituju secara menyeluruh.

Keberhasilan Program

Hasil temuan terkait yaitu penerapan aplikasi SIMDA Keuangan telah berjalan maksimal dan telah sesuai dengan prosedur serta tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda. Keberhasilan menurut Campbell (2014) yaitu dapat dilihat dari kemampuan operasional dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan di lapangan.

Keberhasilan yang diperoleh dari narasumber melalui kegiatan wawancara dimana aplikasi SIMDA Keuangan lebih efektif dalam menghasilkan laporan keuangan dan lebih cepat dari cara manual sehingga

aplikasi SIMDA sangat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah. Selain itu, laporan keuangan yang dibuat berdasarkan standar akuntansi pemerintah. Aplikasi SIMDA keuangan mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh SMA Negeri 13 Samarinda.

Keberhasilan Sasaran

Hasil temuan terkait pada penerapan aplikasi SIMDA Keuangan yaitu sangat membantu SMA Negeri 13 Samarinda dalam mencapai sasaran sehingga menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, tepat, dan akurat. Keberhasilan sasaran ini sesuai dengan pendapat dari Campbell (dalam Shabrina, 2014) dimana keberhasilan yang diperoleh berdasarkan hasil output, hasil akhir dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan prosedur kebijakan dari suatu organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, aplikasi SIMDA Keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tepat atau memiliki tingkat kebenaran yang lebih baik bila dibandingkan dengan pengelolaan data keuangan secara manual. Keberhasilan pengelolaan laporan keuangan dapat dilihat pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, hasil informasi keuangan yang diperoleh mudah untuk dipahami, dapat dipercaya, serta relevan.

Kepuasan Terhadap Program

Hasil temuan yang berkaitan dengan kepuasan terhadap program SIMDA Keuangan dapat dilihat dari kepuasan pengguna aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda dimana fitur dan menu yang ada di aplikasi SIMDA Keuangan lebih mempermudah pekerjaan dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Campbell (dalam Shabrina, 2014) yaitu kepuasan pengguna dapat dikatakan efektif dan berhasil apabila kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna dapat tercapai dengan baik.

Pencapaian Yang Dituju secara Menyeluruh

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (dalam Putri, 2021) pencapaian yang diperoleh secara menyeluruh dalam menerapkan SIMDA dapat dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, dan waktu.

1. Kuantitas Aplikasi SIMDA Keuangan

Hasil temuan yang berkaitan dengan aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda dapat dilihat dari hasil yang

diperoleh telah sesuai dengan jumlah output yang telah ditargetkan dari aspek penganggaran, penatausahaan, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (dalam Putri, 2021) dimana kuantitas dari suatu sistem dapat dilihat dari jumlah output yang dihasilkan melalui aplikasi SIMDA.

2. Kualitas Aplikasi SIMDA Keuangan

Hasil temuan terkait dengan kualitas aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda dalam menghasilkan laporan keuangan yang mudah untuk dipahami, dapat dipercaya dan relevan. Berdasarkan pendapat dari Hidayat (dalam Putri, 2021) kualitas dapat dilihat dari output yang dihasilkan dari program tersebut. Oleh sebab itu output yang dihasilkan harus sesuai dengan kebijakan penggunaan program tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik.

Dinyatakan relevan, apabila informasi pada laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIMDA Keuangan dapat memberikan umpan balik, berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber bahwa aplikasi ini memungkinkan pengguna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di masa depan ataupun digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan di masa yang akan mendatang.

Dinyatakan dapat dipercaya berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber dimana aplikasi SIMDA Keuangan telah memberikan fungsi verifikasi pada dokumen keuangan sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Format atau konsep dalam mengisi dokumen laporan keuangan telah ada di aplikasi SIMDA Keuangan, sehingga kualitas data dan informasi yang dihasilkan pada aplikasi SIMDA Keuangan lebih akurat.

3. Ketepatan Waktu Aplikasi SIMDA Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh pada penerapan SIMDA Keuangan membuat informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh SMA Negeri 13 Samarinda dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini telah sesuai dengan Pulungan (dalam Putri, 2021) mengungkapkan bahwa perbandingan waktu faktual dan waktu standar akan menentukan tingkat implementasi SIMDA, dengan asumsi bahwa: (1) jika waktu standar lebih lama dibandingkan waktu faktual, maka SIMDA

telah dapat diimplementasikan dengan baik. (2) Jika waktu faktual lebih lama dibanding waktu standar, maka SIMDA belum dapat diimplementasikan dengan baik.

Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda

Penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menyusun laporan keuangan terdapat faktor yang menghambat aplikasi SIMDA keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda, yaitu:

Sarana dan Prasarana (Sapras)

Sarana seperti perangkat keras (*hardware*) SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda yang digunakan terdiri dari set komputer/laptop, dan perangkat *server database*. Menurut Madjid (2011) kekurangan pada komputer yang digunakan dapat menyebabkan masalah pada sistem atau program yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya *hardware* komputer dalam menunjang kelancaran pengelolaan keuangan terutama melalui aplikasi SIMDA keuangan.

Hasil wawancara yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda yaitu komputer dan perangkat keras (*hardware*) lainnya terkadang mengalami kerusakan atau *error* sehingga dapat menjadi penghambat dalam pembuatan laporan keuangan di aplikasi SIMDA Keuangan.

Jaringan dan Software

Berdasarkan data dari narasumber masalah pada jaringan merupakan masalah yang sering ditemui dalam menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda. Hasil penelitian faktor *software* dan jaringan merupakan faktor utama yang menjadi permasalahan sehingga server menjadi tidak stabil dan aplikasi sulit untuk diakses. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Nugroho (2008) permasalahan *software* dan jaringan merupakan faktor yang dapat menghambat keefektifan penggunaan suatu program.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Febria (2018) yang mengungkapkan bahwa adanya faktor kelalaian yang disebabkan oleh manusia dapat menghambat keefektifan penerapan SIMDA seperti kesalahan pada saat menginput data.

Hasil penelitian yang ditemukan di SMA Negeri 13 Samarinda salah satu faktor yang menghambat kelancaran dalam pengoprasian aplikasi SIMDA Keuangan yaitu pada permasalahan kurang telitinya operator dalam menginput data yang diinput tidak sesuai dengan data, seperti kesalahan pada saat memasukan kode rekening. Hasil yang ditemukan relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya. Selain itu permasalahan SDM yang ditemukan yaitu seperti kurangnya komitmen pegawai (penanggung jawab) dalam menyelesaikan laporan keuangan pada aplikasi SIMDA, serta motivasi pegawai dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengoprasian SIMDA Keuangan.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu substansi sekolah yang juga menentukan kelangsungan pendidikan. Dengan pengelolaan yang baik, sekolah tidak hanya mampu mendanai dana sekolah, tetapi sekolah juga mampu meningkatkan kinerja sekolah, meningkatkan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, dalam pelaksanaannya, kepala sekolah, bendahara, dan staf wajib memegang teguh prinsip pengelolaan keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektifitas.

Dalam tatakelola keuangan berfokus pada mekanisme anggaran, mekanisme akuntansi keuangannya, pembelanjaan, pergudangan, dan pendistribusiannya, mekanisme investasi dan mekanisme pemeriksaannya. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penggunaan dana bosnas di SMA Negeri 13 Samarinda agar efektif, efisien, transparan dan akuntabel, maka SMA Negeri 13 Samarinda membuat laporan pertanggungjawaban berupa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) berupa laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan di SMA Negeri 13 Samarinda sangat dipengaruhi oleh faktor kepatuhan terhadap standar akuntansi secara umum, kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia yang mengelola dana BOS SMA Negeri 13 Samarinda dan juga dukungan sistem akuntansi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Alfian, Mohammad. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Simda dan Kualitas Laporan Keuangan SKPD." *Jurnal Akuntansi dan Investasi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret* 16(1): 1–11.
- Aneka Ilmu. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang.
- Ariska, Cici, Rudi Masniadi, dan Rosyidah Rachman. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Di Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan (JRKTL)* 2(September 2015): 15–23.
- Armida. 2011. "Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia." *Meida Akademika* 26: 1.
- Armida, Fattah. 2013. "Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia." *Media Akademika* 26(1): 139–50.
- Buhari, Luneto. 2015. "Manajemen pembiayaan program." *Manajemen Pendidikan Islam* 3.
- Ismadi, Bambang, Robin Jonathan, dan Elfreda Aplonia Lau. 2015. "Standar Akuntansi Pemerintah Aset Tetap Berbasis Akrua Pp 71 Tahun 2010 (Studi Kasus Pada Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Samarinda)." 2010: 1–9.
- Jonh, W, Creswell. 2016. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jurnal, Bisma, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Jember. 2018. "MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN CLOUD PADA Diana Sugiyantari." 12(1): 106–18.
- Kisbiyanto. 2014. "Pengefektifan Manajemen Pembiayaan Pendidikan." *Elementary* 2: 1.
- Leneto, Buhari. 2015. 3 "Manajemen Pembiayaan Pendidikan." IAIN Sulthan Amai Gorontalo.
- Nanang, Fattah. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nanang, Fattah. 2008. "Pembiayaan Pendidikan Landasan Teori dan Studi Empiris." *Pendidikan Dasar*: 9.
- Nanang, Fattah. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nanang, Fattah. 2013. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nanang, Fattah. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ole, Halens Ryanlie. 2014. "Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd (Studi Kasus Pada Dinas Ppkad Kabupaten Minahasa Tenggara)." *Accountability* 3(2): 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Sistem Pelaporan Keuangan Pemerintah*. 2005. Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang SIMDA*. 2010.
- Putri, Ridha Eka, dan Syahmardi Yacob. 2021. "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral (Esdm) Provinsi Jambi." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10(02): 329–40.
- Sekolah, Keuangan D I. 2018. "Kesiswaan dan manajemen keuangan di sekolah." 2(2): 105–28.
- Susilo, Eko. 2010. *Metologi Penelitian*. Jakarta: Airlangga.

Uno, B, Hamzah. & Lamatenggo, Nina. 2012. "Teori Kinerja dan pengukurannya (Universitas Negeri Malang)." *Manajemen Keuangan Pendidikan* 6(Teori Kinerja): 67–94.

Wulandari, Retno. 2018. "Pengaruh Peran Pengelola Keuangan dan Komitmen Organisasional Serta Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Samarinda)." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman* 3(4): 1–24.